

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran profil perkembangan kecerdasan emosional anak usia dini di kelas A1 TK Putra II Serang menunjukkan bahwa dari keseluruhan anak yang menjadi sampel penelitian sebesar 7,14% menunjukkan tingkat kecerdasan emosional pada kategori rendah, 92,86% menunjukkan tingkat kecerdasan pada kategori sedang dan 0% menunjukkan kategori tinggi.
2. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran menggunakan metode bernyanyi untuk mengembangkan kecerdasan emosional anak usia dini terdiri atas:
 - a. Tahap perencanaan, menentukan tujuan untuk mengembangkan aspek kecerdasan emosional, menetapkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan aspek perkembangan kecerdasan emosional, menetapkan metode bernyanyi serta menyiapkan lagu-lagu yang akan disampaikan kepada anak yang sesuai dengan instrumen aspek penilaian kecerdasan emosional, menetapkan evaluasi setelah diberikan pembelajaran.
 - b. Tahap pelaksanaan, pada kegiatan awal sebelum melaksanakan proses belajar terlebih dahulu anak melakukan berbaris di luar kelas, membacakan tata tertib TK dan membacakan Pancasila. Kemudian anak memasuki kelas setelah itu peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan metode bernyanyi yang sesuai dengan instrumen kecerdasan emosional. Pada kegiatan inti anak diberikan

Rohiyah, 2016

PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

suatu pembelajaran yang bertujuan untuk membantu mengembangkan kecerdasan emosional anak. dan pada kegiatan evaluasi atau penutup tanya jawab setelah pembelajaran diberikan sebelumnya.

c. Tahap penilaian, dilakukan dengan mengobservasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kecerdasan emosional anak yang telah dicapai.

3. Terdapat perbedaan perkembangan kecerdasan emosional anak usia dini sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran menggunakan penerapan metode bernyanyi, diketahui dari nilai uji hipotesis dilihat dari uji *Wilcoxon* Sig. 0,001. Dari uji-test dengan menggunakan perhitungan uji *Wilcoxon* dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,001. Nilai Sig. tersebut kurang dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata terdapat perbedaan antara skor *pre-test* dan *post-test*. Artinya terdapat perbedaan tingkat kecerdasan emosional anak usia dini di TK Putra II Serang sebelum dan sesudah mendapat perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode bernyanyi.

B. Rekomendasi

Dari kesimpulan di atas, rekomendasi penelitian diberikan pada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Penelitian ini menghasilkan RPPH yang bisa digunakan oleh guru untuk pembelajaran anak dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak dengan menggunakan metode bernyanyi. Dalam kegiatan proses belajar mengajar metode bernyanyi dapat digunakan untuk membuat hal yang menarik bagi anak, dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak dalam proses pembelajaran. Dalam penggunaan metode bernyanyi untuk mengembangkan

Rohiyah, 2016

PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kecerdasan emosional anak guru diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi anak, agar setiap pembelajaran anak tidak merasa jenuh terhadap pembelajaran yang disampaikan.

2. Bagi Orang tua

Hasil penelitian berupa juga tujuan dan langkah-langkah penerapan metode bernyanyi untuk mengembangkan kecerdasan emosional anak juga dapat dimanfaatkan oleh orang tua untuk diterapkan di rumah, agar perkembangan kecerdasan emosional anak lebih optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini data yang diperoleh dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya, sehingga dapat lebih mengembangkan penelitian terkait penerapan metode bernyanyi untuk mengembangkan kecerdasan emosional yang lebih luas. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan instrumen atau data yang telah ada digunakan dalam rangka memperbaiki keterbatasan saat ini.